

**PENGARUH PENERAPAN METODE MEMBACA TERBIMBING DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN CENTRE MAWANG KAB. GOWA**

Author

Sarneti^{1*}, St. Syamsudduha², Dahlia Patiung³, Andi Halimah⁴

**^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN
Alauddin Makassar**

*Korespondensi: sarneti12345@gmail.com

ABSTRACT

This thesis aims to testing the effect of applying the guided reading method in improving the reading comprehension skills of class IV students at SDN Center Mawang Kab. Gowa. This research is quantitative research, with a quasi experimental research design (quasi experimental design). The results of the analysis show that the reading comprehension skills of students who do not apply the guided reading method are in the high category, with an average pretest score of 61 and an average posttest score of 77. Meanwhile, the reading comprehension skills of students who apply the guided reading method are at high category, with an average pretest score of 59 and an average posttest score of 82. Then the results descriptive analysis show that the application of the guided reading method has a positive effect on the reading comprehension skills of class IV students at SDN Center Mawang Kab. Gowa. With a correlation value of 55.4%, the remaining 44.6% is influenced by other variables in the medium category.

Keywords: *Reading Comprehension Skills, Guided Reading Method*

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimental semu (*quasi experimental design*). Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata *pretest* sebesar 61 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 77. Sedangkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang menerapkan metode membaca terbimbing berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata *pretest* sebesar 59 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 82. Kemudian dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan metode membaca terbimbing berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa. Dengan nilai korelasinya sebesar 55,4% sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Keterampilan Membaca Pemahaman, Metode Membaca Terbimbing*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan renungan dan pemikiran yang ada dalam dirinya, karena begitu pentingnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga bahasa dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah (Noermanzah, 2019: 306-307). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran mendasar yang harus diajarkan di sekolah. Materi model bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, dan kemampuan menyimak (Agnestria, 2015: 1). Pada akhirnya, keempat kemampuan berbahasa ini saling bergantung satu sama lain.

Salah satu jenis kemampuan membaca yang dipelajari di sekolah dasar adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah perkembangan keinginan untuk memperoleh informasi hierarkis dan pemahaman tentang apa yang dibaca. Jenis membaca yang mengharapkan untuk memahami materi disebut membaca pemahaman. Keterampilan membaca dalam hal ini ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan memahami makna kata-kata yang dibaca, memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca, menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca, membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa tersendiri, serta menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas (Dalman, 2017: 9). Salah satu kemampuan yang perlu diciptakan untuk memperluas wawasan siswa terhadap ilmu adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman berencana untuk memberdayakan pembaca untuk memperoleh makna dari substansi penelitian yang telah mereka teliti. Menurut Farida (dalam Hesti) tujuan di balik membaca pemahaman adalah kegembiraan, memperluas membaca dengan baik, menggunakan teknik yang sesuai, menambah data tentang suatu subjek, menghubungkan secara pasti, mendapatkan, menegaskan dan mengabaikan sesuatu. tuduhan. atau di sisi lain asumsi, dan menjawab pertanyaan (Hidayah, 2013: 6).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN Centre Mawang Kab. Gowa pada tanggal 1 Desember 2022 khususnya di kelas IV untuk memusatkan perhatian pada permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pemahaman yang bermanfaat. Pengetahuan yang diperoleh secara berkelompok menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik masih rendah, salah satunya adalah masih banyak peserta didik yang belum memahami substansi bacaan yang telah dibacanya. Bahkan peneliti menemukan masih ada dua orang peserta didik yang belum lancar membaca. Ketika peserta didik ditanyai pertanyaan terkait dengan bacaan yang telah mereka baca, banyak peserta didik yang tidak dapat menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta

didik dapat membaca cerita dengan hati-hati tanpa mengetahui isi bacaan dan tidak dapat menyampaikan kembali bacaan tersebut dengan kata-katanya sendiri.

Peneliti menemukan beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran membaca, yaitu pada rendahnya hasil membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, dalam proses pengajaran ditemukan peserta didik kurang fokus pada pemahaman materi. Hal ini dikarenakan peserta didik sering bermain dan berbincang dengan temannya selama pembelajaran. Beberapa permasalahan ini terjadi karena peserta didik pada perkembangannya sering mengalami gangguan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yang dimiliki anak maupun faktor lingkungan yang berbeda (Rosdiana dan Muzakkir, 2019: 97).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka perlu adanya penerapan metode membaca yang digunakan untuk menarik minat membaca peserta didik. Salah satu kerangka yang dapat digunakan untuk mengetahui cara membaca adalah metode membaca terbimbing. Metode membaca terbimbing adalah prosedur pembelajaran terbimbing yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk membaca dengan hati-hati tanpa syarat. Metode membaca terbimbing merupakan suatu kerangka pembelajaran yang dapat menjadikan siswa dinamis dalam memahami pembelajaran. Membaca terbimbing adalah membaca bersama beberapa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman serupa. Agar sistem membaca dapat berjalan dengan baik, guru dapat memberikan kaidah pemahaman. “Aturan-aturan itu seperti pertanyaan-pertanyaan yang harus ditanggapi oleh peserta didik dilihat dari substansi bacaan atau teksnya (Abidin, 2012: 90).” Hasilnya, guru bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi peserta didik saat membaca, sehingga memungkinkan mereka menilai kemampuan setiap anak dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode membaca terbimbing, pembelajaran di kelas akan menjadi lebih menyenangkan dan berkesan. Selain itu, peserta didik akan lebih memahami isi dari bacaan karena diharuskan untuk memprediksi isi bacaan dari cerita tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan objek atau metode pendekatan yang sama dengan penelitian ini diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Hesti Nur Hidayah yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini berpendapat bahwa dengan memanfaatkan cerita pendek, kemampuan apresiasi siswa meningkat ke tingkat yang lebih signifikan (Hidayah, 2023: 79). Penelitian yang dilakukan oleh Riski Agnestria yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Aktivitas Membaca Terbimbing Dengan Membaca Teknik Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Siswa Kelas IV Krembung I

Sidoarjo.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo (Agnestria, 2015: 90). Dan Penelitian yang diarahkan oleh Prabanayu Puspita Dewi berjudul “Keefektifan Prosedur Membaca Terbimbing Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kecamatan Muntilan”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan prosedur membaca terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan prosedur membaca terbimbing (Dewi, 2013: 65).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu metode pembelajaran yang bisa mengefektifkan peserta didik dalam membaca pemahaman. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode membaca terbimbing. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka peneliti difokuskan kepada Pengaruh Penerapan Metode Membaca Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa?
2. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang menerapkan metode membaca terbimbing kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa?
3. Adakah pengaruh penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan membaca terbimbing kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa.
3. Untuk menguji pengaruh pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Jenis penelitian eksperimen menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan (Sugiyono, 2016:78). Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:78). Penelitian ini menggunakan desain penelitian berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*, dengan dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Centre Mawang yang berjumlah 100 peserta didik. Populasi terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas IV A, IV B, dan IV C. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 35 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa tes membaca pemahaman. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi deskripsi keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas control, keterampilan membaca pemahaman di kelas eksperimen, dan pengaruh penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa. Berikut ini hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti,

a. Deskripsi Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas IV B yang menjadi kelas kontrol dengan sampel 31 orang peserta didik, yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1) *Pretest* kelas kontrol

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada tahap *pretest* sebagai berikut

Tabel 1. Analisis Deskriptif *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	31
Rata-rata	61

Standar deviasi	14
Maksimum	100
Minimum	40

Berdasarkan tabel 1 tersebut, pada *pretest* kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Diperoleh hasil penelitian bahwa skor maksimum adalah 100 dan skor minimum yaitu 40 dengan nilai rata-rata 61 dan standar deviasi 14.

Penentuan kategori data keterampilan membaca pemahaman pada penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek dalam 5 kategori. Tabel kategori kelompok kerja peserta didik sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	Kategori	F	Persentase %
0-40	Sangat Rendah	0	0%
41-60	Rendah	18	58%
61-75	Sedang	4	13%
76-85	Tinggi	5	16%
86-100	Sangat Tinggi	4	13%

Berdasarkan tabel 2 tersebut pada *pretest* kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang menunjukkan bahwa pada tahap *pretest* di kelas kontrol terdapat 16 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 58%, terdapat 4 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 13%, terdapat 5 peserta didik dengan persentase 16%, dan terdapat 5 peserta didik dengan persentase 13% berada di kategori sangat tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 61 dari keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diperoleh pada tabel analisis deskriptif *pretest* kelas kontrol berada pada kategori sedang.

2) *Posttest* kelas kontrol

Berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada tahap *posttest* sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	31
Rata-rata	77
Standar deviasi	24
Maksimum	100
Minimum	40

Berdasarkan tabel 3 tersebut, pada *ppsttest* kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Diperoleh hasil penelitian bahwa skor maksimum adalah 100 dan skor minimum yaitu 40 dengan nilai rata-rata 77 dan standar deviasi 24.

Penentuan kategori data keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek dalam 5 kategori. Tabel kategori kelompok kerja peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman *Posttest* Kelas Kontrol

Interval	Kategori	F	Persentase %
0-40	Sangat Rendah	0	0%
41-60	Rendah	7	23%
61-75	Sedang	3	10%
76-85	Tinggi	2	6%
86-100	Sangat Tinggi	19	61%

Pada tahap *posttest* setelah diberikan perlakuan yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing di kelas kontrol terdapat 7 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 23%, terdapat 3 peserta didik pada kategori sedang dengan presentase 10%, terdapat 2 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 6%, dan terdapat 19 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 61%. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77 dari keterampilan membaca pemahaman peserta didik setelah diberi perlakuan yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing di kelas kontrol yang diperoleh dari tabel analisis deskriptif *posttest* kelas kontrol berada pada kategori tinggi.

b. Deskripsi Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dengan sampel 35 orang peserta didik. Sebelum diterapkan metode membaca terbimbing maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1) *Pretest* Kelas Eksperimen

Berikut ini tabel hasil analisis deskriptif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada tahap *pretest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Deskriptif *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Rata-rata	59
Standar deviasi	15
Maksimum	100
Minimum	30

Berdasarkan tabel 5 tersebut, pada *pretest* penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas eksperimen dengan responden berjumlah 35 orang peserta didik dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Diperoleh hasil penelitian bahwa skor maksimum adalah 100 dan skor minimum yaitu 30 dengan nilai rata-rata 59 dan standar deviasi 15.

Penentuan kategori data keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek dalam 5 kategori. Tabel kategori kelompok kerja peserta didik sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	F	Persentase %
0-40	Sangat Rendah	5	14%
41-60	Rendah	9	26%
61-75	Sedang	19	54%
76-85	Tinggi	0	0%
86-100	Sangat Tinggi	2	6%

Berdasarkan tabel 6 tersebut pada kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik pada kategori sangat rendah pada kelas eksperimen pada tahap *pretest* dengan persentase 14%, terdapat 9 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 26%, terdapat 19 peserta didik dengan persentase 54% berada pada kataegori sedang, dan terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6% berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59 dari keterampilan membaca pemahaman peserta didik sebelum penerapan metode membaca terbimbing pada *pretest* kelas eksperimen yang diperoleh pada tabel analisis deskriptif *pretest* kelas eksperimen berada pada ketegori rendah.

2) *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut ini tabel hasil analisis deskriptif untuk keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada tahap *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut

Tabel 7. Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Rata-rata	82
Standar deviasi	17
Maksimum	100
Minimum	40

Berdasarkan tabel 7 tersebut, pada *posttest* penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas eksperimen dengan responden berjumlah 35 orang peserta didik dengan menggunakan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Diperoleh hasil penelitian bahwa skor maksimum adalah 100 dan skor minimum yaitu 40 dengan nilai rata-rata 82 dan standar deviasi 17.

Penentuan kategori data keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek dalam 5 kategori. Tabel kategori kelompok kerja peserta didik sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	F	Persentase %
0-40	Sangat Rendah	3	9%

41-60	Rendah	0	0%
61-75	Sedang	14	40%
76-85	Tinggi	0	0%
86-100	Sangat Tinggi	18	51%

Pada tes akhir kelas eksperimen terdapat 3 peserta didik dengan persentase 9% pada kategori sangat rendah. Terdapat 14 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 40%, terdapat 18 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 51%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82 dari keterampilan membaca pemahaman peserta didik sesudah penerapan metode membaca terbimbing pada *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh pada tabel analisis deskriptif *posttest* kelas eksperimen berada pada kategori tinggi.

c. Pengaruh Penerapan Metode Membaca Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN Centre Mawang Kab.Gowa

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual kelas IV memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila $\text{sig} > \alpha = 0,05$ dan begitupun sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $\text{sig} < \alpha = 0,05$. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Berdasarkan analisis uji prasyarat yang diperoleh, maka kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Uji Normalitas Teknik Kolmogorof Sminov

Tests Of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	Df	Sig
Hasil	Kelas Kontrol	0,215	31	0,001
	Kelas Eksperimen	0,154	35	0,034

Hasil uji normalitas di kelas kontrol diketahui nilai *Kolmogorov-Srnov* signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari (0,001 > 0,05). Kemudian hasil uji normalitas di kelas eksperimen diketahui nilai *Kolmogorov-Srnov* signifikansi sebesar 0,34 dan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari (0,34 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Hipotesis Nihil (H_0) = populasi homogen, nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ Hipotesis Alternatif (H_a) = populasi tidak homogen, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 10. Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances				
Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
1,139	8	25	373	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk kedua variabel dengan program IBM SPSS Statistic versi 24 diperoleh nilai signifikansi adalah 3,73 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka varians setiap sampel sama (homogen), begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varians setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.373 Ini berarti kedua varians memiliki sampel sama (homogen).

Berdasarkan hasil prasyarat yang diperoleh bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut:

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan variabel pengaruh penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa. Adapun tabel hasil uji regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 11. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	25.939	9.887		2.623	0.013
Kelas Eksperimen	0.407	0.121	0.503	3.346	0.002

Dependent Variabel: Kelas Eksperimen

Dari output SPSS tersebut, pada tabel Koefisien pada kolom *constant* a adalah **25,939** dan pada kolom b 0,407 sehingga persamaan regresinya: $\hat{y} = a + bx$ atau **25,939 + 0,407X**. Kemudian diperoleh hasil analisis $T_{hitung} = 3,346$ sedangkan nilai $T_{tabel} = 1,681$ artinya nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel} = 3,346 > 1,681$). Dengan demikian penerapan metode membaca terbimbing berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa.

Tabel 12. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.554	0.307	0.283	15.14158

Predictors: (Constant), Pretest

Dependent Variable: Posttest

Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya presentase pengaruh penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa, dapat dilihat pada nilai *R* pada tabel model *summary* sebesar = 0,554 yang artinya besarnya persentase pengaruh penerapan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa adalah sebesar 55,4 % berada pada kategori korelasi sedang sedangkan sisanya sebesar 44,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa: Keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa yang tidak menerapkan metode membaca terbimbing berada pada kategori tinggi. Dengan nilai *pretest* tertinggi 100 dan nilai terendah 40 sehingga diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 61 dan *posttest* tertinggi 100 dan terendah 40 sehingga rata-rata yang

diperoleh sebesar 77. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa setelah penerapan metode membaca terbimbing pada kategori tinggi. Dengan nilai *pretest* tertinggi 100 dan nilai terendah 30 sehingga diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 59 dan *posttest* tertinggi 100 dan terendah 40 sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 82. Penerapan metode membaca terbimbing berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa. Dapat dilihat pada nilai *R* tabel *summary* dengan nilai Korelasinya sebesar 55,4% berada pada kategori sedang, dan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dengan demikian dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik kelas IV SDN Centre Mawang Kab. Gowa, diharapkan termotivasi dan belajar lebih giat lagi serta selalu fokus dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode membaca terbimbing ataupun penerapan metode lainnya.
2. Untuk guru, diharapkan memanfaatkan metode membaca terbimbing atau segala metode pembelajaran yang ada untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Untuk calon peneliti yang berminat mengembangkan penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agnestria, Riski. (2015). *Pengaruh Penggunaan Strategi Aktivitas Membaca Berfikir Terbimbing dengan Membaca Teknik terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo*. Skripsi. Sidoarjo: Universitas Jember.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Prabanayu Puspita. (2013). *Keefektifan Prosedur Membaca Terbimbing dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Muntilan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayah, Hesti Nur. (2023). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Air Emas Kecamatan Ukui*

Kabupaten Pelalawan, 31–41.

Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.

Rosdiana, R., & Muzakkir, M. (2019). Fitrah Perspektif Hadis dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam Mengenai Perkembangan Manusia. *Al-Musannif*, 1(2), 96–109. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i2.30>.

Sugiyono, (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cet. 23*. Bandung: Alfabet.